



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date IHSG 08 March 2022

Close	6,869.06	Value (Rp Triliun)	29.19
Change (point)	(39.26)	Volume (Miliar Lbr)	25.59
Persen (%)	-0.86%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,394
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%)	(0.24)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)

	Buy	Sell
Net Foreign	8,008	7,395

Global Indices

	Last	Chg	%
Dow Jones	32,633.00	(184.7)	-0.57%
Nasdaq	12,796.00	(35.40)	-0.28%
FTSE	6,964.00	4.60	0.07%
DAX	12,832.00	(3.10)	-0.02%
CAC 40	5,963.00	(19.30)	-0.32%
Hangseng	20,766.00	(291.80)	-1.41%
Nikkei 255	24,791.00	(430.50)	-1.74%
Strait Times	3,149.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.8383	0.0424	0.62%
Yield US10Y	1.7510	0.027	1.54%
VIX	35.13	(1.320)	-3.76%
Como Indx	309.12	4.890	1.58%
EIDO	23.95	0.180	0.75%
USDIndx	99.10	(0.158)	-0.16%
IndoCDS	6.84	0.042	0.62%

Commodities

	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	81,051.50	30,780.00	37.98%
Tim (\$/ton)	46,735.00	(805.00)	-1.72%
Copper	471.00	(2.10)	-0.45%
Oil NYMEX (\$/barrel)	123.70	4.30	3.48%
Gold (\$/ton)	2,043.30	43.40	2.12%
CPO (RM/ton)	6,816.00	(185.00)	-2.71%
Natural Gas	511.40	(28.09)	-5.49%
Wood Pulp	5,992.00	42.00	0.70%
Coal NEWC (\$/ton)	425.65	(9.35)	-2.20%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 54,88 poin menuju 6.814 dibebani dengan *profit taking* bursa Asia yang berguguran. Investor asing kembali merealisasi aksi beli bersih senilai Rp613 miliar. Transaksi *crossing* BBRI @4.581 capai Rp306 miliar, ITMG @29.142 sejumlah Rp227 miliar, CARE @524 sejumlah Rp103 miliar dan SMMA @11.767 sejumlah Rp103 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp29,19 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM,ADRO,BBRI,BBCA,TLKM,BMRI,MDKA,PGAS,INCO,PTBA,ADMR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,IATA,BIPI,KPIG,IPTV,BRMS,ZINC,ANTM,FREN,HKMU,BULL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,ADRO,BBRI,ANTM,BBCA,BMRI,ASII,BBNI,MDKA,INCO,EMTK.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA,BBRI,TLKM,ADRO,BMRI,ASII,ANTM,ITMG,INDF,UNTR,INCO.
- Emiten Lose % (LQ45): BRPT,INDF,WSKT,ICBP,ERAA,BUKA,SMGR,HMSP,TPIA,WIKA,EXCL,CPIN
- Emiten Lose% (Kompas100): ASSA,BRPT,SCMA,ACES,INDF,SMRA,BTPS,WSKT,KAEF,ICBP,ERAA.
- Emiten Top % : ANTM,INCO,INKP,TKIM,HRUM,ADRO,TINS,AMRT,MEDC,ASII,ITMG,MDKA,TLKM
- Rilis data neraca perdagangan China yang bukukan surplus lebih tinggi dibandingkan sebelumnya senilai US\$115,95 miliar, seiring lonjakan export Febuary capai 16,3% dibandingkan importnya hanya tumbuh lebih rendah capai 15,5%.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, mayoritas bursa Asia merealisasi aksi jual jangka pendek. Tensi kecemasan investor meningkat setelah kabar Negara Barat tengah kaji embargo (AS dan sekutu Uni Eropa mempertimbangkan larangan impor minyak ke Russia) potensi pasokan Russia yang akibatnya harga spot minyak lonjak ke level tertinggi terakhir sepanjang tahun 2008.
- Penutupan perdagangan kemarin, mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi. Aksi jual jangka pendek setelah investor mempertimbangkan invasi Russia ke Ukraina belum berakhir.
- Dow Jones semalam kemali melanjutkan melemah sebesar 184,70 poin menuju 32.633 akibatnya aksi jual. Investor tengah khawatir perang Ukraina dan Russia potensi mengganggu pertumbuhan ekonomi. Akibat invasi Russia terhadap Ukraina memicu lonjakan harga spot komoditas.
- Harga minyak mentah pada penutupan perdagangan kemarin lonjak capai 3,48% menuju US\$123,70/barrel setelah dikabarkan AS melarang impor minyak Russia dan Inggris.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.730 Support I : 6.775 sedangkan Resistance I : 6.890 dan Resistance II: 6.960;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : MSIN, ARNA EndTrading BGTG Start Trading MLPL
- News Emiten.
- Pemerintah melalui Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan tengah menggarap aturan terkait kenaikan royalti batu bara. Hal ini menyusul lonjakan harga batu bara yang tiada henti akibat konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina.. Setelah dikabar dari Irwandy Arif, Staf Khusus Menteri ESDM, royalti izin pertambangan akan tergantung kalori batu bara 3%, 5%, 7% bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan sekitar 20% bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), dari saat ini yang berada di 13,5%. Pemerintah mengusulkan tarif royalti ekspor batu bara dan domestik dikenakan secara progresif berdasarkan tingkat harga batu bara. Hal ini untuk meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor batu bara saat harga sedang mengalami kenaikan.
- Pemerintah melonggarkan syarat bagi masyarakat yang ingin berpergian baik dengan pesawat. Kelonggaran mereka lakukan dengan menghapus syarat tes covid-19 baik PCR maupun swab antigen bagi pelaku perjalanan domestik yang menggunakan pesawat. pelonggaran juga dilakukan terhadap penumpang moda transportasi darat dan laut. Mayoritas saham mengalami koreksi akibatnya IHSG tertekan akibatnya berakhir anjlok capai 54,88 poin menuju 6.814. Saham-saham berbasis batubara pada perdagangan kemarin berakhir anjlok setelah dikabarkan Pemerintah tengah menyusun kenaikan royalti ekspor batu bara dan domestik dikenakan secara progresif berdasarkan tingkat harga batubara. Selain batubara sektor lainnya pun mengekor koreksi dimulai dari CPO, tambang lainnya. Saat ini investor tengah menanti pengumuman kepala Ibu Kota Negara Baru (IKN). Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang teknikal rebound kisaran 6.775-6.890
- Bow :: MDKA, HRTA, TLKM, BBTN,BBRI, AGRO,BTPS, TINS, ANTM, MEDC,ELSA.

NEWS EMIEN

BBTN – Nasabah Loyak Bank Lonjak Capai 222%

PT Bank Tabungan Persero sukses menggelar undian berhadiah bagi nasabah program loyalty nasabah Batara Spekta. Undian berhadiah itu, berlaku untuk periode 1 April 2021 hingga 31 Januari. Program itu, berhasil menggaet antusiasme nasabah untuk memenangkan ratusan hadiah dengan hadiah utama mobil, dan rumah mewah. Jumlah nasabah telah melakukan registrasi untuk meraih hadiah utama mencapai 391.869 nasabah. (Sumber: Emitennews.com) Per: 86,09x

IRRA – Cetak Laba 2021 Senilai Rp112,16 Miliar.

PT Itama Ranoraya sepanjang 2021 mencatat laba bersih Rp112,16 miliar. Melesat 86 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp60,29 miliar. Itu berkat penjualan 134 persen menjadi Rp1,32 triliun dari sebelumnya Rp563,89 miliar. Earning Before Tax Depreciation & Amortization (EBITDA) meningkat 84 persen menjadi Rp149,62 miliar di 2021 dari edisi 2020 sekitar Rp81,35 miliar. perseroan terus melakukan ekspansi jaringan, dan penambahan portofolio produk. Perseroan optimistis bisa kembali merealisasikan target tahun ini. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,72x

BULL – Laksanakan Private Placement Rp89,75 Miliar.

PT Buana Lintas Lautan akan menerbitkan 685.122.633 lembar saham tambahan seri B bernominal Rp100 per lembar. Pengambilan bagian saham atas pelaksanaan private placement dilakukan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa, dengan harga pelaksanaan Rp131 atau seluruhnya berjumlah Rp89,75 miliar. jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan semula 13.432.476.362 lembar saham, akan menjadi 14.117.598.995 lembar per 22 Februari 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: -0,75x

TBIG – Jual 1,02 Miliar Lembar Saham Dari Hasil Buyback

PT Tower Bersama Infrastructure akan mengalihkan 1.025.945.500 alias 1,02 miliar saham hasil buyback kepada Provident Consolidate Holdings Pte. Ltd. Periode pelaksanaan sepanjang satu tahun. pengalihan saham kepada pihak terafiliasi tersebut dilakukan mulai 21 Maret 2022 hingga 21 Maret 2023 mendatang. harga pelaksanaan penjualan saham hasil buyback mengacu pasal 20 huruf a POJK nomor 30/2017. Harga pengalihan tidak boleh lebih rendah dari mana yang lebih tinggi di antara berikut. (Sumber: Emitennews.com) Per: 38,28x

ADRO – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai US\$933,49 Juta

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk melaporkan bahwa pemegang saham telah menyetujui rencana perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD). perseroan akan melakukan PUT III dalam rangka PM-HMETD kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp500 per lembar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,78x

GOOD – Laba Bersih Lonjak 67,48% Jadi Rp424,86 Miliar.

PT Garudafood Putra Putri (GOOD) sepanjang 2021 meraup laba bersih Rp424,86 miliar. Meroket 67,48 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp259,41 miliar. Itu berkat kontribusi penjualan bersih naik 13,99 persen dari Rp7,71 triliun pada 2020 menjadi Rp8,79 triliun. Lonjakan penjualan mayoritas disumbang penjualan domestik tumbuh menjadi Rp8,40 triliun dari edisi sama 2020 di level Rp7,35 triliun. Sementara itu, penjualan ekspor naik dari Rp364,91 miliar menjadi Rp390,69 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 46,04x

ROTI – Penjualan 2021 Naik Senilai Rp3,29 Triliun.

PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI) periode 2021 mentabulasi penjualan Rp3,29 triliun, naik 2,4 persen dibanding 2020. Itu kemudian membuat laba meningkat 30,8 persen secara tahunan alias year on year (yoy). Tahun lalu, perseroan menghadapi aneka tantangan, baik pandemi Covid-19, dan tekanan kenaikan harga bahan baku dipicu harga komoditas global. Namun, Sari Roti terus mempertajam strategi penjualan, melakukan pengelolaan proses produksi dengan optimal. (Sumber: Emitennews.com) Per : 28,87x



<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TINS Closed Price : 1.695</p> <p>Buy Kisaran : 1.670-1.680</p> <p>Support : 1.650</p> <p>Target Jual 1 : 1.730</p> <p>Target Jual 2 : 1.760</p> <p>MEDC Closed Price: 645</p> <p>Buy Kisaran : 630-640</p> <p>Support : 620</p> <p>Target Jual 1 : 680</p> <p>Target Jual 2 : 700</p> <p>AKRA Closed Price: 795</p> <p>Buy Kisaran : 760-780</p> <p>Support : 750</p> <p>Target Jual 1 : 820</p> <p>Target Jual 2 : 890</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ELSA Closed Price: 326</p> <p>Buy Kisaran : 322-326</p> <p>Support : 320</p> <p>Target Jual 1 : 340</p> <p>Target Jual 2 : 360</p> <p>INCO Closed Price: 6.400</p> <p>Buy Kisaran : 6.300-6.400</p> <p>Support : 6.000</p> <p>Target Jual 1 : 6.700</p> <p>Target Jual 2 : 6.900</p> <p>ANTM Closed Price: 2.840</p> <p>Buy Kisaran : 2.770-2.800</p> <p>Support : 2.750</p> <p>Target Jual 1 : 2.920</p> <p>Target Jual 2 : 3.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation (“TC”) yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ADMR	X	26	GIAA	M,E,D,X	NIP	L,Y	L,Y
2	ALMI	E	27	GLOB	E	NUS	L,Y	L,Y
3	ARGO	E	28	GMFI	E,D,X	OCA	E,S,X	E,S,X
4	ARTI	E,L	29	GOLL	B,L,Y,X	OKA	E	E
5	BEEF	E	30	GTBO	L,S,Y,X	PIC	M,C,X	M,C,X
6	BIKA	E	31	HDTX	E	PLA	L,Y	L,Y
7	BKDP	X	32	HOME	A,L,Y	POLE	E	E
8	BOSS	E	33	IBFN	E,D,Q,X	RIM	L,Y	L,Y
9	BTEL	E	34	INTA	E,D,Q,X	SAFE	E	E
10	BULL	L	35	JKSW	E	SDN	M,E,X	M,E,X
11	BUVA	L,Y	36	KARW	E	SIM	E,L,Y	E,L,Y
12	CANI	E	37	KAYU	S,X	SKY	L,Y	L,Y
13	CMPP	E,X	38	KBRI	L,S,Y,X	SQNE	E	E
14	CNKO	E	39	KONI	X	SRIIL	L	L
15	CNTX	E	40	KPAL	L,Y	SUG	L,Y	L,Y
16	COWL	L,Y	41	KRAH	B,L,Y	SUL	E	E
17	CPRI	Y	42	LAPD	E,D,S,X	TAX	E	E
18	DEAL	E	43	MABA	D,L,Y,X	TDP	M,L,Y,X	M,L,Y,X
19	DEFI	Q	44	MAGP	Y	TEL	E	E
20	DPUM	M	45	MDRN	E	TIR	E	E
21	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,S,X	TRA	L,Y	L,Y
22	DWGL	E	47	MTFN	E	TRIC	E	E
23	ENVY	L,S,Y,X	48	MTRA	B,L,Y,X	UNI	L,Y	L,Y
24	ETWA	E	49	MYRX	B,L,Y,X	UNSE	E	E
25	FORZ	L,Y	50	MYTX	E	WSIM	M	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini “Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)” dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

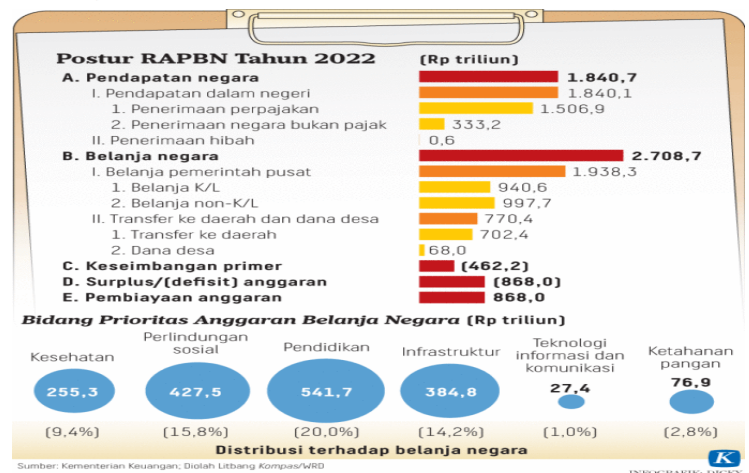
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
